

**Islamic Guidance And Counseling Through Assistance
Techniques In Student Learning Activities
In The New Normal Period**

Cindy Rizky Amalia Nasution¹

¹Fakulas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara

Surel : cindyrizkyamalia10@gmail.com

Histori Artikel	ABSTRACT
Diterima : 16 Februari 2023 Direvisi : 21 Februari 2023 Disetujui : 4 Maret 2023	<i>This research is entitled assisting techniques in student learning activities during the new normal period at SMK Siti Banun Sigambal Rantauprapat. This research was conducted to determine the conditions, processes and results of student learning activities through mentoring techniques during the new normal period at SMK Siti Banun Sigambal Rantauprapat. The type of research used by researchers is qualitative research. The method used in this study uses descriptive research. With data collection techniques using observation, interviews and documentation. The results of the study revealed that the condition of student learning activities during this new normal had returned to what it was before the pandemic. It's just that there is special assistance provided by the counseling teacher in the process of student learning activities. Assistance is carried out because many students experience learning difficulties due to the large number of lessons left behind during the Covid pandemic outbreak which disrupted the process of their learning activities during this new normal. As for the assistance techniques that are carried out such as holding group guidance, group counseling, and home visits.</i>
Keywords : <i>Islamic Guidance and Counseling; Assistance Techniques; Learning Activities</i>	

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan, banyak hal yang telah berubah. Termasuk pada bimbingan dan konseling Islam melalui teknik pendampingan sebagai bagian dari pendidikan memiliki peran penting agar siswa bisa berkembang secara optimal sesuai dengan tugas dan perkembangannya. Bimbingan dan konseling Islam di sekolah ini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh siswa seoptimal mungkin, mengatasi kesulitan dalam mengembangkan kemampuan, minat dan bakatnya dalam bidang pendidikan yang sebagaimana telah difitrahkan Allah swt agar sesuai dengan Al-Quran dan Hadist. Upaya pendampingan di masa pandemi maupun new normal salah satunya adalah layanan home visit. Layanan ini dapat menjadi solusi agar tetap dilaksanakannya layanan bimbingan dan konseling di kondisi saat ini. Home visit ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang permasalahan siswa. Pendampingan ini juga membantu menjadi jembatan bagi orang tua dan guru dalam upaya menyelesaikan permasalahan siswanya (Tambusai, 2020). Dengan adanya bimbingan dan konseling Islam melalui teknik pendampingan ini diharapkan siswa bisa mengatasi semua kesulitan ataupun permasalahan yang ada sehingga bisa terus semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Bimbingan dan konseling merupakan terjemahan dari kata *Guidance* dan *counseling* dalam bahasa Inggris. Dalam kamus besar bahasa Inggris *Guidance* dikaitkan dengan kata *guide* yang diartikan sebagai menunjukkan jalan, memimpin, menuntun, memberikan petunjuk, mengatur, mengarahkan, dan memberikan nasehat. Bimbingan adalah proses pemberian bantuan secara terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar mencapai kemandirian dalam pemahaman diri dan perwujudan diri, dalam mencapai tingkat perkembangan, yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungannya (Sukardi, 2008).

Bimbingan adalah proses untuk individu memahami dirinya dan dunia sekelilingnya supaya dapat menggunakan kemampuan dan bakat dengan optimal. Ada juga seorang ahli yang mengatakan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan pembimbing kepada individu agar individu yang dibimbing mencapai kemandirian dengan menggunakan berbagai bahan, melalui interaksi, dan pemberian nasihat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berdasarkan norma-norma yang berlaku (Tohirin, 2013).

Menurut Natawidjaya, sebagaimana dikutip oleh Amin (2015) bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat serta kehidupan pada umumnya. Dengan demikian, ia dapat mengecap kebahagiaan hidup dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi kehidupan masyarakat pada umumnya. Bimbingan membantu individu dalam mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.

Menurut Surya (2003), bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri dan perwujudan diri, dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungannya

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu baik yang memiliki masalah ataupun yang tidak memiliki masalah agar dapat memahami dirinya serta mengembangkan sikap yang lebih baik dan memiliki prinsip yang lebih kuat dalam menghadapi kehidupan.

Konseling merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris, *counseling* di dalam kamus artinya dikaitkan dengan kata *counsel* yang memiliki arti nasihat, anjuran, dan pembicaraan. Konseling adalah hubungan timbal balik antara dua orang (konselor dan klien) untuk menangani masalah klien, yang didukung oleh keahlian dan dalam suasana yang laras dan integrasi, berdasarkan norma-norma yang berlaku untuk tujuan yang berguna bagi klien (Tohirin, 2013).

Menurut Sutoyo (2014) konseling adalah aktivitas yang bersifat membantu, dikatakan membantu karena pada hakikatnya individu sendirilah yang perlu hidup sesuai tuntunan Allah (jalan yang lurus) agar mereka selamat. Karena posisi konselor sangat membantu, maka konsekuensinya individu yang harus aktif belajar memahami dan melaksanakan tuntunan Islam (Al-Qur'an dan Hadist Rosul). Pada akhirnya akan diharapkan agar individu selamat dan memperoleh kebahagiaan yang sejati di dunia dan akhirat.

Sedangkan menurut Gibson dan marianne H. Mitchell (2016) menyebutkan bahwa konseling adalah hubungan pertolongan antara orang perorang yang

Secara terminologis, Ibnu Rajab merumuskan pengertian Islam ialah penyerahan, kepatuhan, dan ketundukan manusia kepada Allah SWT, hal tersebut diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Syaikh Ahmad bin Muhammad Al Maliki Al Shawi mendefinisikan Islam dengan aturan Islam yaitu aturan ilahi yang dapat membawa manusia yang berakal sehat menuju kemaslahatan atau kebahagiaan hidup di dunia dan akhiratnya (Tarmizi, 2018).

Bimbingan dan konseling Islam adalah aktivitas yang bersifat membantu, dikatakan membantu karena pada hakikatnya individu sendirilah yang hidup sesuai

dengan tuntunan Allah (jalan yang lurus) agar mereka selamat. Karena posisi konselor bersifat membantu, maka konsekuensinya sendiri yang harus aktif belajar memahami dan sekaligus melaksanakan tuntunan Islam (Al-Qur'an dan Sunnah Rosul-Nya) agar individu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Sutoyo, 2014).

Dalam pandangan Hariyanto (2007) dalam makalahnya mengatakan bahwa bimbingan dan konseling dalam Islam adalah landasan berpijak yang benar tentang bagaimana proses konseling itu dapat berlangsung baik dan menghasilkan perubahan-perubahan positif pada klien mengenai cara dan paradigma berfikir, cara menggunakan potensi nurani, cara berperasaan, cara berkeyakinan dan cara bertingkah laku berdasarkan wahyu dan paradigma kenabian (Sumber Hukum Islam).

Menurut Moedjiono (1976) aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan. Jadi segala bentuk yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik merupakan suatu aktivitas. Aktivitas adalah suatu proses kegiatan yang diikuti dengan adanya perubahan-perubahan tingkah laku, sebagai bukti hasil interaksi dengan lingkungan. Belajar yang berhasil melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis.

Belajar merupakan serangkaian jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah (2010) yang mengatakan bahwa, "Belajar adalah proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan daya pikir dan lain-lain dengan berbagai kemampuan.

Menurut Sardiman (2010) aktivitas belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai rangkaian yang tidak bisa dipisahkan. Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan nilai-nilai sikap, dan keterampilan kepada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi antara guru dengan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Aktivitas belajar disini adalah terutama pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas belajar di dalam proses pembelajaran maka akan tercipta situasi pembelajaran yang aktif, hal ini membuat suasana di kelas semakin kondusif, dimana masing-masing siswa bisa mengemukakan pendapat dan melibatkan semua kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas belajar yang timbul dari masing-masing siswa akan menciptakan pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi belajar.

Sekolah merupakan tempat untuk mengembangkan berbagai aktivitas. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa disekolah mulai dari kegiatan fisik sampai non-fisik. Menurut Sardiman (2010) aktivitas belajar meliputi aktivitas yang berdifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas tersebut selalu berkaitan.

Berdasarkan aktivitas belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas-aktivitas belajar tersebut tidak bisa dipisahkan anatar satu dengan yang lainnya karena saling berkaitan dan saling mempengaruhi agar mencapai kegiatan pembelajaran yang diinginkan. Aktivitas dalam proses pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Aktivitas sendiri tidak hanya aktivitas fisik tetapi aktivitas psikis.

New normal diterapkan setelah PSBB tahap pertama dan tahap kedua berakhir, new normal menjadi pilihan karena beberapa hal, di antaranya alasan penerapan PSBB pada tahap pertama menyebabkan menurunnya pendapatan negara dan meningkatkan angka kemiskinan.

Menurut Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmita, new normal adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal, tapi ditambah dengan penerapan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19 (Indonesia.go.id, 2020).

Di Indonesia sendiri, tindakan pembelajaran di era new normal telah dilakukan oleh Dapertemen Pendidikan pada keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, melalui penerapan prioritas utama pemerintah adalah untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga pendidikan, keluarga dan masyarakat secara umum, serta mempertimbangkan tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial dalam upaya pemenuhan layanan pendidikan selama pandemi Covid-19.

Pembukaan sekolah pada masa pandemi dengan kebijakan new normal dinilai oleh sebagian kalangan sebagai langkah alternatif dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa yang selama ini belajar dari rumah dengan sistem online (daring). Pembelajaran tatap muka sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Apalagi kesadaran siswa untuk belajar mandiri dirumah masih sangat minim ditambah dengan kurangnya kesadaran literasi pada diri siswa dalam kemampuan membaca dan penyediaan referensi .

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMK SITI BANUN SIGAMBAL. Tepatnya di J. L. H. M. Said, Nomor. 213, Ujung Bandar Sigambal, Rantau Prapat, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas 11 yang berdampak mengalami pandemi covid-19 dan juga masa new normal. Data yang diambil dalam penelitian berdasarkan data yang diberikan oleh guru BK sendiri. Dengan jumlah seluruh siswa ada 626, dengan siswa laki-laki 306 dan siswa perempuan 320. Sedangkan jumlah gurunya ada 44 orang dengan 2 orang guru BK. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pokok yang diberikan oleh guru bk sendiri, kepala sekolah juga peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena dianggap lebih efisien sesuai dengan permasalahan yang terjadi di sekolah tempat penelitian ini. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik. Data diambil dengan observasi dan wawancara dan dilakukan triangulasi data untuk memastikan keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa New Normal Di SMKS Siti Banun

Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan interaksi dalam proses pembelajaran. Dalam aktivitas belajar harus bisa diciptakan keadaan yang kondusif sehingga siswa tidak malas untuk mengikuti prosesnya, yang mana dalam aktivitas belajar inilah siswa di ajak untuk mengutarakan pendapat-pendapatnya agar terjalannya proses pembelajaran. Aktivitas belajar yang ditimbulkan dari masing-masing siswa akan menciptakan pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi belajar.

Setiap siswa tidak langsung bisa beradaptasi dengan keadaan seperti sekarang. Yang mana banyaknya perubahan belajar yang tadinya secara biasa berubah menjadi covid lalu berubah lagi seperti biasa. Banyak dari siswa yang tertinggal pembelajaran

yang membuat mereka sulit memahami materi yang baru lagi. Oleh karena itu, sangat di perlukan bimbingan dan konseling Islam melalui teknik pendampingan bagi siswa-siswi di sekolah mulai dari motivasi-motivasi belajar juga kehadiran siswa yang sangat mempengaruhi hasil belajar mereka agar tidak tertinggal materi, karena memberi motivasi ini bisa menjadi penggerak dan pendorong dalam proses aktivitas belajar. Sehingga mereka bisa fokus dalam melakukan aktivitas belajar dan menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan Bapak Riki Putra Pradana S.Pd selaku guru bimbingan konseling di SMKS Siti Banun tentang bagaimana kondisi aktivitas belajar siswa pada saat ini yaitu :

Kondisi aktivitas belajar siswa sekarang ini sudah mulai kembali seperti biasa, sebagaimana pembelajaran pada umumnya sewaktu sebelum adanya bawah covid. Hal ini dikarenakan pihak sekolah yang tidak terlalu banyak meliburkan siswanya pada saat covid sedang meledak-meledaknya. Kami tetap menyekolahkan siswa tetapi dengan prosedur yang sangat ketat, sehingga siswa tidak banyak yang terganggu aktivitas belajarnya. Seperti dengan mengadakan proses absen ganjil-genap, ataupun berganti kelas. Jika adapun permasalahan, itu pada bagian kelas 10. Hal itu karena perbedaan awal masuk sekolah yang dulunya dari smp diliburkan total bahkan tidak ada ujian nasional , dan sekarang mereka harus sosialisasi lagi dengan keadaan sekolah yang siswanya hanya sebagian yang hadir kemudian harus sosialisasi lagi pada masa sekarang yang mana telah aktif semua pembelajaran. Tapi itu semua sudah kami antisipasi dengan melakukan bimbingan kelompok.

Berdasarkan keterangan yang diberikan guru BK sendiri terkait kondisi aktivitas belajar siswa saat ini sudah cukup baik walaupun ada sedikit kendala sewaktu adanya wabah covid dahulu. Juga sedikit permasalahan pada siswa kelas 10 tentang bersosialisasi sesama teman. Namun dengan dilakukannya bimbingan kelompok, siswa sudah cepat kembali bersosialisasi dengan baik.

Dari keterangan di atas kita dapat gambarkan bagaimana kondisi belajar pada saat itu. Pembelajaran online yang dijadikan alternatif pun sangat banyak kendalanya. Apalagi dalam proses bimbingan konseling, yang mana siswa yang biasanya melakukan keterlambatan hadir di sekolah diberi teguran tetapi selama covid justru semakin banyak siswa yang melanggarnya. Bagi siswa kelas 12 juga, mereka yang seharusnya mendapat bimbingan karir secara langsung menjadi bimbingan online. Dan ketika bimbingan online dilakukan banyak siswa yang malas mendengarkan arahan dari guru BK sendiri.

2. Proses Bimbingan dan Konseling Islam Melalui Teknik Pendampingan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa New Normal Di SMKS Siti Banun

Bimbingan dan konseling Islam merupakan proses pemberian bantuan yang mengingatkan pada siswa bahwa setiap permasalahan pasti ada jalan keluarnya yang mengacu berdasarkan Al-Quran dan Hadist agar mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Bimbingan dan konseling Islam melalui teknik pendampingan pada aktivitas belajar ini benar-benar mendampingi siswa dalam proses menyelesaikan permasalahannya

Proses bimbingan dan konseling yang dilakukan di sekolah ini juga memakai 2 bimbingan, yaitu bimbingan dan konseling seperti pada umumnya dan bimbingan dan konseling Islam. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan bersama guru BK.

Bimbingan konseling di sekolah ini menggunakan 2 jenis bimbingan. Yaitu bimbingan konseling yang seperti biasa dan bimbingan konseling Islam. Hal ini dilakukan karena sekolah kita ini berbasis Islami walaupun nama depannya smk. Ini juga mendukung karena seluruh siswa beragama Islam, tidak ada yang non muslim. Dan sebagaimana visi dan misi sekolah juga sehingga di pakailah bimbingan dan konseling Islam di sekolah ini.

Berdasarkan penjelasan yang diberikan, mengapa proses bimbingan dan konseling di sekolah ini yang menggunakan bimbingan dan konseling Islam. Hal itu dikarenakan sebagaimana visi dan misi sekolah yang memang berbasiskan islami. Walaupun dari semua jurusan yang ada di sekolah ini tidak ada yang mengarah ke dalam islami.

3. Hasil Dari Bimbingan dan Konseling Islam Melalui Teknik Pendampingan Pada Aktivita Belajar Siswa Pada Masa New Normal Di SMKS Siti Banun

Suatu proses yang dilakukan tentunya akan dihadapi dengan keberhasilan dan kegagalan, karena banyak sekali faktor yang dapat membuat proses tersebut berhasil atau gagal. Begitupun di SMKS Siti Banun ini, proses bimbingan dan konseling Islam melalui teknik pendampingan ini tidak selamanya memberikan keberhasilan, karena banyak sekali faktor yang dapat menghambat proses konseling ini seperti faktor dari konselinya sendiri ataupun faktor dari luar.

Pendampingan bimbingan dan konseling islam yang telah dilakukan ini sangat berpengaruh baik terhadap hasil yang didapatkan meskipun belum maksimal, sesuai dengan unsur-unsur bimbingan konseling Islam yaitu konselor, konseli dan masalah (Iyadah, 2009).

Dalam proses pendampingan ini memiliki banyak sekali cara yang bisa dilakukan, terutama untuk mendampingi siswa-siswi dalam melakukan aktivitas belajarnya di masa new normal ini. Sebigain besar dari mereka sulit sekali beradaptasi dengan kebiasaan baru ini sehingga membuat mereka kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengalami penurunan aktivitas belajar. Ketika mereka belum bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru ini mereka akan mengalami kecemasan terhadap pembelajarannya. Siswa-siswi dalam keadaan new normal ini membutuhkan pendampingan baik itu dari pihak sekolah maupun orangtua serta sarana yang memadai agar proses pembelajaran daring bisa berjalan dengan baik.

Sebagian dari mereka merasa sulit dalam mengikuti proses pembelajaran yang ini dikarenakan kendala pandemi covid yang dulunya sangat merubah proses pembelajaran. Tetapi, di sisi lain mereka menginginkan mengikuti proses pembelajaran dengan baik serta bisa memperoleh ilmu sebagaimana seperti biasa yang dilakukan di dalam kelas sebelum pandemi muncul.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru pembimbing, upaya yang dilakukan dalam memberikan pendampingan kepada siswa-siswi sudah cukup baik dan berupaya semaksimal dan sekreatif mungkin untuk meningkatkan semangat siswa, serta membantu segala permasalahan lainnya khususnya yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa pada new normal ini. Selain itu mengingat proses pendampingan dan pembelajaran yang sekarang sudah seperti semula, seperti bimbingan yang secara langsung bertatap muka membuat sebagian siswa tidak percaya diri untuk menceritakan permasalahannya, sehingga membutuhkan kesabaran yang tinggi yang menjadi kunci utama bagi guru pembimbing dalam proses pendampingan tersebut agar bisa dilakukan dengan baik sehingga hasilnya pun baik.

Dengan adanya proses pendampingan ini membuat aktivitas belajar para siswa kembali membaik. Proses pendampingan yang dilakukan membuat siswa merasa sangat dibantu dan diberi motivasi untuk menjadi lebih baik lagi. Pendampingan yang diberikan juga sangat mempengaruhi kondisi mental siswa sehingga membuat mereka selalu di perhatikan dengan baik oleh para guru pembimbing.

Pendampingan bimbingan dan konseling Islam di SMKS Siti Banun memiliki keberhasilan karena terdapat faktor-faktor pendukung di dalamnya, seperti salah satu teori yang telah dipaparkan diatas mengenai berbagai metode yang dipakai untuk proses pendampingan yang membuat siswa-siswi lebih terbuka terhadap permasalahannya, sehingga, akan berdampak baik pula pada proses pendampingan bimbingan dan konseling Islam yang dilakukan di SMKS Siti Banun. Dan keberhasilan itu membuat siswa-siswi bisa melakukan aktivitas belajar dengan baik dan mencapai prestasi yang

baik pula untuk kehidupan di masa depan siswa-siswi di SMKS Siti Banun Sigambal Rantauprapat.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dan uraian-uraian di atas tentang bimbingan dan konseling Islam pada teknik pendampingan pada aktivitas belajar siswa pada masa new normal, maka penulis mengambil beberapa point untuk dijadikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi aktivitas belajar siswa di SMKS Siti Banun selama pembelajaran new normal sudah kembali seperti semula, sebelum adanya wabah covid-19. Kondisi siswa yang mengalami semangat belajar menurun, minat belajar menurun, serta adanya kepanikan karena banyaknya materi pelajaran yang tertinggal, membuat mereka semakin jenuh dan bosan sehingga semangat dalam melakukan aktivitas belajar semakin menurun yang kemudian mempengaruhi prestasi mereka. Sehingga diberikanlah dorongan atau motivasi melalui pendampingan oleh guru pembimbing untuk mengembalikan semangat mereka dalam melakukan aktivitas belajar dengan baik.
2. Adapun pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam melalui teknik pendampingan yang dilakukan oleh guru bk sendiri menggunakan layanan-layanan. Seperti bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok maupun konseling individu, dan home visit.
3. Kehadiran siswa yang semakin meningkat dalam mengikuti proses pembelajaran, dan banyaknya siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, namun ketika tidak mendapatkan pendampingan dari guru pembimbing kehadiran menurun dan yang mengerjakan tugas hanya beberapa orang. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa pemberian dorongan dan motivasi dengan bimbingan dan konseling Islam melalui teknik pendampingan ini sangat berpengaruh baik terhadap aktivitas belajar siswa meskipun dalam pelaksanaannya belum maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Almafatih, Ahmad. (2021). "Layanan Bimbingan dan Konseling di Masa New Normal Era". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Jawa Barat. Vol 2 (2)
- Amin, Samsul Munir. (2015). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Ar-Razi, Imam Fakhruddin. (2017). *Manaqib Imam As-Syafi'i*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Djaramah, Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gibson, Robert L dan Marianne H. Mitchell. (2016). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gudnanto. (2014). "Peran Bimbingan dan Konseling Islami Untuk Mencetak Generasi Emas Indonesia". *Jurnal Keguruan Ilmu Pendidikan*. Vol 2 (2).
- Hafidudduin, Didin. (1998). *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press
- Hamzah. (2010). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Bumi Aksara.
- Harianto, Farid. 2008. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Prehallindo.
- Iyadah, A. Dan T. (2009). *Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam*. Dakwah Digital Press.
- Kemendikbud Republik Indonesia Nomor. 719/P/20 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Latipun. (2005). *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press.

- Moedjino, Siti Astuti. (1976). *Bimbingan Terhadap Aktivitas Belajar*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Malang.
- Prastowo, Andi. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sardiman, A. M (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Salahudin, A. (2010). *Bimbingan dan Konseling Islam*. CV Pustaka Setia.
- Salim, Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Salim, Syahrums. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka.
- Silberman, L. M. (2009). *Active Learning 101 Strategi Belajar Mengajar*. Nusa Dua.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2008). *Pengantar Pelaksanaan BK Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya, Muhammad. (2003). *Teori-Teori Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Sutoyo, A. (2014). *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktek)*. Pustaka Belajar.
- Tambusai, K. (2020) . "Peran Bimbingan Konseling Sekolah Di Tengah Covid-19". *Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Konseling*. Vol. 2 (2).
- Tarmizi. (2018). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Medan: Perdana Publishing.
- Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.